

BAB I

PENDAHULUAN

I.I Latar Belakang Penelitian

Untuk menjaga suatu sistem pengendalian internal ini sangat diperlukan adanya internal auditor bagian pemeriksaan intern. Fungsi pemeriksaan ini upaya suatu tindakan pencegahan, penemuan penyimpangan-penyimpangan melalui pemantauan internal secara kesinambungan. Agar fungsi pemeriksaan ini berjalan dengan baik maka internal auditor harus orang yang benar-benar memahami prosedur audit yang telah ditetapkan oleh suatu perusahaan dan harus memiliki kebebasan independensi yang cukup terhadap bagian yang diperiksa.

Suatu perusahaan internal auditor menilai sistem pengawasan intern yang telah ditetapkan oleh perusahaan berjalan dengan baik dan efisien, apakah laporan keuangan menunjukkan posisi keuangan dan hasil usaha yang akurat serta setiap melaksanakan kebijakan sesuai dengan rencana dan prosedur yang telah benar-benar diterapkan. Pemeriksaan intern ini memberikan informasi yang akurat dan objektif untuk membantu manajemen dalam mengambil suatu keputusan sehingga dapat meningkatkan kemampuan manajemen dan mengurangi yang dapat merugikan perusahaan.

Sistem pengendalian internal merupakan suatu proses yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang rasional atas tercapainya tujuan (1)

reliabilitas pelaporan keuangan, (2) efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan, dan (3) kesesuaian organisasi dengan aturan serta regulasi yang ada menurut George H. Bodnar & Willian S. Hopwood yang diterjemahkan oleh julianto agung saputra (2006,11).

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan dan akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen, menurut mulyadi (2008,163).

Pengendalian internal bertujuan dapat melindungi kekayaan perusahaan terhadap kerugian yang mungkin akan terjadi akibat kesalahan yang di sengaja (kecurangan) atau yang tidak disengaja dan agar dapat meningkatkan efisiensi kerja dari seluruh karyawan perusahaan. Tujuan pengendalian internal ini agar mendapat pencapaian bila pengendalian ini dilaksanakan dengan benar-benar. menurut Tuankota (1982: 95), pentingnya pengendalian internal disetiap perusahaan adalah untuk mencegah terjadinya pemborosan dan penyelewengan efisiensi usaha dapat dihindari.

Kecurangan atau fraud adalah penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum (illegal act), yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu misalnya menipu atau memberikan gambaran keliru (mislead) kepada pihak-pihak lain, yang dilakukan oleh orang-orang baik dari dalam maupun dari luar organisasi menurut karyono (2013).

Kecurangan atau fraud adalah suatu tindakan yang disengaja (intentional) oleh satu individu atau lebih dalam manajemen, pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, karyawan, atau pihak ketiga, yang melibatkan penggunaan tipu muslihat untuk memperoleh suatu keuntungan secara tidak adil atau melanggar hukum menurut Tunggal (2014:3).

Korupsi merupakan jenis fraud yang sering dilakukan oleh seseorang dengan jabatan atau wewenang yang tinggi pada suatu perusahaan. Frekuensi fraud jenis ini lebih jarang dibandingkan dengan *asset missappropriation* akan tetapi lebih merugikan perusahaan dikarenakan nominalnya yang relatif lebih tinggi.

Menurut Goolsarran (dalam Kurniawan, 2009), korupsi menyebabkan sejumlah dampak terhadap perekonomian dimana : (1) barang dan jasa menjadi lebih banyak memakan biaya sehingga merugikan kualitas dan standar hidup masyarakat; (2) perdagangan yang terdistorsi karena preferensi lebih diberikan kepada barang dan jasa yang dapat menawarkan tingkat penyuaipan yang tinggi; (3) akumulasi tingkat hutang publik jangka panjang yang tinggi akibat dari kecenderungan pemerintahan yang korup untuk memakai dana pinjaman luar negeri dalam membiayai proyek-proyek yang padat modal; serta (4) terjadi missalokasi sumberdaya yang langka dan tidak diperhatikannya sejumlah daerah yang membutuhkan prioritas pembangunan akibat pejabat yang korup lebih memetingkan daerah lain yang dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan pribadi untuk dirinya.

Biasanya kecurangan tidak mudah ditemukan. Kecurangan biasanya ditemukan karena kebetulan. Dengan itu manajemen perlu lebih berhati-hati terhadap timbulnya kecurangan yang mungkin kapan saja akan terjadi. Mengatasi kecurangan audit internal diperlukan keberadaannya didalam perusahaan, bertugas untuk mengevaluasi sistem dan prosedur yang telah disusun secara benar.

Semakin perkembangan yang begitu pesat persaingan dunia usaha banyak menghadapi masalah-masalah dalam menjual produk khususnya di bidang telekomunikasi, karna pada saat ini alat perangkat keras yang digunakan adalah telepon seluler (ponsel). Telepon seluler yaitu alat komunikasi yang canggih, namun juga alat bisnis yang memiliki masa depan yang cerah dimasa yang akan mendatang sebagai zamannya komunikasi perkembangan teknologi modern yang semakin canggih dan berkompetisi, masyarakat di dunia sudah tanpa batas inilah yang mengharuskan masyarakat berinteraksi dan komunikasi yang canggih tanpa merepotkan.

Di dalam beberapa perusahaan penyelenggara jasa komunikasi seluler yang biasa di sebut dengan provider/operator, diantaranya INDOSAT, XL, TELKOMSEL, SMARTFREN, AXIS, dan 3 (TRI). Banyaknya operator seluler dan tawaran yang datang kepada konsumen, membuat konsumen bingung memilih produk yang terbaik yang akan digunakan. Sehingga para pengguna ponsel di Sukabumi ini memiliki pertimbangan dalam memilih operator seluler dari segi biaya tarifnya, kualitas jaringan, jangkauan, dan fasilitas yang diberikan untuk mencari kesempurnaan produk tersebut. tentu sangat sulit PT. GANDHIYO yang merupakan perusahaan jasa dan juga perusahaan penghasil sim card agar

bisa menguasai pasar dunia ini dengan produk yang murah dan digemari masyarakat. Dengan sekian banyak produk telekomunikasi yang di tawarkan kepada masyarakat, PT. GANDHIYO SUKABUMI telah memasarkan produk unggulannya semoga yang diharapkan dapat memenuhi dan memuaskan pelanggan atau konsumen yang menjadi tujuan dari bisnis jasa telekomunikasi dan produk Indosat ooredoo, pasca bayar.

Tabel 1.1
Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1.	Rukmawati (2011)	Persepsi manajer dan auditor Eksternal mengenai Efektifitas metode pendektasian dan pencegahan tindakan kecurangan.	Tidak terdapat perbedaan persepsi antara manajer dan auditor eksternal tentang efektivitas metode pendektasian dan pencegahan tindakan	Tidak menggunakan audit internal	Menggunakan metode kualitatif

			kecurangan		
2.	Ramazani (2010)	Konsep akuntan iranian tentang metode pencegahan penipuan dan menawarkan beberapa rekomendasi untuk mengurangi penipuan di iran	Metode firewalls, proteksi menggunakan password, review dan perbaikan pengendalian internal merupakan metode yang mampu untuk memerangi tindak kecurangan	Penelitian ini tidak menggunakan audit internal dan eksternal	Menggunakan metode kualitatif
3.	Ekaterina (2013)	pencegahan penipuan dan metode detektif di perusahaan skala kecil Rusia: persepsi manajer dan akuntan mengenai efektivitas mereka	Metode yang paling efektif untuk mendekteksi kecurangan berdasarkan persepsi auditor dan manajer	Tidak menggunakan audit eksternal	Menggunakan metode kualitatif

			<p>adalah membandingkan order pembelian dengan faktur dan dokumen pengiriman serta data konfirmasi dengan vendor atau pelanggan.</p>		
--	--	--	--	--	--

Berdasarkan hasil dari penelitian terdahulu, bahwa fenomena yang terjadi dalam perusahaan yaitu kurangnya sistem pengendalian internal sehingga terjadi kecurangan terhadap karyawan yang sering terjadi, kurangnya berperan terhadap penerapan sistem pengendalian internal, serta pengawasan pemeriksaan belum teratur staf sehingga mengakibatkan kecurangan dalam laporan penjualan kartu perdana sehingga Pada saat pelaksanaan audit internal barang meminjamnya.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk mengetahui mengenai Analisis Sistem Pengendalian Internal dalam upaya mencegah kecurangan karyawan pada PT. GANDHIYO SUKABUMI. Oleh karena itu penulis mengambil judul **“Analisis sistem pengendalian internal dalam upaya mencegah kecurangan karyawan pada PT. GANDHIYO SUKABUMI “**.

I.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka masalah yang akan di bahas secara garis besar meliputi hal-hal sebagai berikut :

1. Kecurangan yang terjadi.
2. Kurang berperan terhadap pengendalian internal.
3. Pengawasan dan pemeriksaan belum teratur staf pengendalian internal.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat di identifikasikan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan pada PT Gandhiyo Sukabumi ?
2. Bagaimana siklus transaksi yang diterapkan pada PT. Gandhiyo Sukabumi?

I.3 Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal dalam upaya mencegah kecurangan karyawan yang diterapkan pada PT.Gandhiyo Sukabumi.
2. Untuk mengetahui Siklus transaksi saldo mobo atau kuota yang diterapkan pada PT.Gandhiyo Sukabumi.

3. Untuk mengetahui hasil analisis sistem pengendalian internal dalam upaya mencegah kecurangan karyawan pada PT. GANDHIYO SUKABUMI.

1.3.2 Kegunaan penelitian

Kegunaan penelitian ini penulis mengharapkan dapat bermanfaat bagi orang yang berkepentingan, kegunaan ini yaitu :

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis diharapkan sebagai bahan dan terapan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan, dan penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan pemikiran, pengembangan ilmu pengetahuan.

1.3.2.2 Kegunaan praktis

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan dan memperluas ilmu bagi penulis dan menambah cakrawala pengetahuan diri.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada perusahaan berdasarkan Analisis sistem pengendalian internal dalam upaya mencegah kecurangan karyawan, yang mungkin manfaat bagi perkembangan perusahaan serta usaha.

3. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat sebagai bahan referensi penulisan karya ilmiah selanjutnya ,dan semoga bermanfaat untuk semua pihak yang membutuhkan.